

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang berjudul Hubungan Dukungan Keluarga Dan Tingkat Depresi Pada Remaja Di Desa Jatipuro, Trucuk, Klaten sebagai berikut :

1. Karakteristik responden penelitian ini berdasarkan usia diperoleh bahwa remaja di Desa Jatipuro, Trucuk, Klaten rata-rata berusia 16 tahun dengan usia minimal 14 tahun dan usia maksimal 17 tahun dengan standar deviasi 1,097.
2. Karakteristik responden penelitian ini berdasarkan jenis kelamin diperoleh bahwa terdapat remaja laki-laki yang berjumlah 41 orang (30,4%) dan remaja perempuan yang berjumlah 94 orang (69,6%).
3. Karakteristik responden penelitian ini berdasarkan tingkat pendidikan diperoleh gambaran bahwa sebagian besar tingkat SMA/SMK yaitu terdapat 101 orang (74,8%) sedangkan tingkat SMP terdapat 34 orang (25,2%)
4. Karakteristik responden penelitian ini berdasarkan dukungan keluarga yaitu terdapat 69 remaja (51,1%) menunjukkan dukungan keluarga dalam kategori cukup, 55 remaja (40,7%) dalam kategori baik, dan 11 remaja (8,1%) dalam kategori kurang.
5. Karakteristik responden penelitian ini berdasarkan tingkat depresi menunjukkan bahwa 65 remaja (48,1%) termasuk dalam kategori tidak ada gejala depresi, 36 remaja (26,7%) dalam kategori depresi berat, dan 34 remaja (25,2%) dalam kategori depresi sedang.
6. Hasil uji statistik yang menggunakan uji *rank spearman* menunjukkan nilai p value sebesar 0,005 maka, H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti terdapat Hubungan Dukungan Keluarga Dan Tingkat Depresi Pada Remaja Di Desa Jatipuro, Trucuk, Klaten

B. Saran

Hasil penelitian ini, diyakini bahwa terdapat hubungan negatif dan signifikan antara dukungan keluarga dan tingkat depresi pada remaja di desa Jatipuro, Trucuk, Klaten. Oleh karena itu, dukungan dari semua pihak di lingkungan sekitar sangat diperlukan. Peneliti memberikan beberapa saran, antara lain :

1. Bagi Remaja

Remaja diharapkan dapat menjadi subjek edukasi yang intensif terkait depresi, sehingga mereka mampu mempelajari dan mengimplementasikan keterampilan coping yang sehat untuk mengelola stres dan emosi negatif.

2. Bagi Keluarga

Keluarga diharapkan dapat mengenal tanda dan gejala depresi, meningkatkan komunikasi dan interaksi dengan remaja untuk menciptakan hubungan yang lebih erat dan menciptakan lingkungan yang positif. Jika remaja menunjukkan gejala depresi diharapkan keluarga mencari bantuan profesional dari psikolog maupun psikiater.

3. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat memberikan pendidikan tentang depresi remaja dan risikonya serta menyediakan bantuan dan informasi mengenai depresi remaja kepada keluarga sehingga masyarakat dapat membangun lingkungan yang aman, inklusif, dan memberikan dukungan bagi perkembangan remaja.

4. Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan diharapkan dapat mengembangkan kemampuan dalam mengenali, mendiagnosis, dan merawat depresi remaja, memberikan edukasi mengenai pencegahan dan penanganan depresi remaja kepada remaja, keluarga, dan masyarakat umum, kolaborasi dengan keluarga dan komunitas untuk memberikan dukungan menyeluruh bagi remaja yang mengalami depresi.

5. Bagi Peneliti Berikutnya

Peneliti berikutnya diharapkan dapat meneliti secara lebih mendalam tentang faktor-faktor pengaruh lain antara dukungan keluarga dan depresi remaja melalui studi jangka panjang, melibatkan sampel yang lebih besar untuk menghasilkan temuan yang lebih umum, menggunakan teknik analisis statistik yang lebih kompleks dan melanjutkan kerjasama antar disiplin ilmu untuk memperdalam pemahaman tentang depresi remaja dan dukungan keluarga.

